

Keberterimaan wisman Arab di Desa Tugu Selatan Kampung Arab Cisarua Bogor = The Acceptance of Arabic foreign tourism in The Arab village of South Tugu Cisarua Bogor

Dian Erlindawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501906&lokasi=lokal>

Abstrak

Tugas akhir ini membahas tentang `Keberterimaan Wisman Arab di Desa Tugu Selatan Kampung Arab Cisarua Bogor`. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana asal mula Kampung Arab sebelum terdapat pengaruh kedatangan dari wisatawan mancanegara khususnya Arab, sampai bagaimana dominasi wisman Arab di Kampung Arab, bagaimana latar belakang kedatangan wisman Arab, serta bagaimana pengaruh atau dampak yang akan terjadi dari perubahan kondisi di daerah tersebut. Penulisan dilakukan menggunakan teknik wawancara lapangan selama dua kali oleh kepala dusun, satpam, turis Arab, dan tour guide. Penulis juga mendapat informasi melalui jurnal dan sumber berita. Penulisan menggunakan metode hasil dari penelitian yang bersifat kualitatif. Kampung Arab merupakan bagian dari wilayah wisata Puncak di Kabupaten Bogor tepatnya di Kecamatan Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Dinamakan Kampung Arab bukan karena kampungnya orang Arab, melainkan kampung yang bernuansa Arab. Menariknya dalam proses kedatangan wisman Arab, dapat dengan mudah kedatangan wisman Arab diterima dan mengubah daerah puncak seakan seperti di Timur Tengah. Pertemuan dua budaya dan keberterimaan tersebut telah memberikan perubahan yang menguntungkan untuk daerahnya. Seperti pada perubahan dalam interaksi sosial dan mata pencaharian di daerah tersebut. Hal ini akan menjadi sumber perubahan sehingga bagaimana kondisi Kampung Arab yang didominasi wisman Arab dapat diterima dengan baik di Kampung Arab Desa Tugu Selatan Cisarua Bogor.

<hr />This final project is to discuss The Acceptance of Arabic Foreign Tourism in The Arab Village of South Tugu Cisarua Bogor. The purpose of this research is to describe how the origin of the Arab villages was predominant in the Arab countries, to how dominance of Arab tourism is in the Arab community, how the background of the coming of Arab tourism would be, and how the impact or impact would be of changing conditions in the region. Writing using field interview techniques for twice by village chiefs, security guards, Arab tourists, and tour guides. The author the author also get the information from journals and news sources. Writing employs a qualitative results method of research. The Arab city was part of one of the peak tourist areas of Bogor district in the district of Cisarua district, Bogor, West Java. The name of arab village not because of the Arab homes, it was called Arab villages. Interestingly, in the process of coming all over the Arab countries, it can easily be accepted by Arab tourists and change the peak area as if in the Middle East. Such as changes in social interactions and livelihoods in the region. This will be a source of change so that how the Arab villages dominated by Arab tourism can turn Warung Kaleng or Sampay Villages into Arab villages. As a result of the tourism developments that have affected the growth of communities livelihoods, it has opened up businesses for the local people and can transform settlement. The villages known as the developing area have become the tourist destination for many countries, especially those coming from the Middle East. This will be a source of change so how can Arab villages dominated by Arab tourist can be well received in Kampung Arab Desa Tugu Selatan Cisarua Bogor.